



**PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DALAM
MENINGKATKAN SISTEM IMUNITAS PADA MASYARAKAT DESA
SELAYANG, KABUPATEN LANGKAT**

***UTILIZATION OF THE FAMILY MEDICINE PLANTS (TOGA) IN
IMPROVING THE IMMUNITY SYSTEM IN THE PEOPLE OF SELAYANG
VILLAGE, LANGKAT REGENCY***

**Manuppak Irianto Tampubolon^{1*}, Dedi Maruli Tua Napitupulu², Devi Rahmayuni Br
Harahap³, Maria Pratiwi Manik⁴, Cut Masyitah Thaib⁵, Eva Diansari Marbun⁶**

Prodi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

email : manuppaktampubolon@gmail.com^{1*}, dedimtn2002@gmail.com², devirahmayunibrharahap@gmail.com³,
mariapratiwimanik12@gmail.com⁴, cut.masyithah.thaib@gmail.com⁵, ephalg8@gmail.com⁶

Article history :

Received : 16-02-2025

Revised : 17-02-2025

Accepted : 19-02-2025

Published: 21-02-2025

Abstract

Indonesia is famous as a country that has a variety of abundant traditions, such as spices and herbal plants. These plants are widely used by the community to improve the immune system or treat diseases. Home-cultivated plants that are efficacious as medicine are family medicinal plants. Some of the TOGAs are Bidara Leaves, Turmeric, Ginger, Betels, and Galangal. Strength in dealing with various sources of disease such as bacteria, fungi, protozoa, parasites, and viruses that are responsible for protecting the body so that body functions are not disturbed, which is meant by human immunity or immunity. The PRA method is an approach that is the method used in this activity. Which in this method is from the planning, implementation, utilization and evaluation stages. This activity includes environmental sanitation, planting TOGA, health education, making herbal medicine, and providing plants.

Keywords : Family Medicine Park, Body Immune System, Healthy Village

Abstrak

Indonesia terkenal sebagai negara yang memiliki beragam tradisional melimpah, seperti rempah-rempah dan tanaman herbal. Tanaman-tanaman tersebut banyak digunakan masyarakat untuk meningkatkan system imunitas atau mengobati penyakit. Tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat yaitu tanaman obat keluarga. Adapun beberapa TOGA yaitu Daun Bidara, Kunyit, Jahe, Sirih, dan Lengkuas. Kekuatan dalam menghadapi beragam sumber penyakit seperti bakteri, fungi, protozoa, parasit, dan virus yang bertanggung jawab melindungi tubuh sehingga fungsi tubuh tidak terganggu yang dimaksud dengan imunitas atau kekebalan tubuh manusia. Metode PRA pendekatan yang merupakan metode yang digunakan dalam kegiatan ini. Yang dimana di dalam metode ini dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan evaluasi. Kegiatan ini meliputi sanitasi lingkungan, penanaman TOGA, edukasi Kesehatan, pembuatan jamu, dan pemberian Tanaman.

Kata Kunci : Taman Obat Keluarga, Sistem Imunitas Tubuh, Desa Sehat



PENDAHULUAN

Salah satu negara yang dikenal memiliki banyak jenis tanaman obat yaitu Indonesia. Adapun ragam tanaman obat yang dimiliki di Indonesia sekitar 30.000. Beberapa Tanaman Obat Tradisional Indonesia seperti Jahe, Daun Bidara, Sirih, Lengkuas, dan Kunyit. Dengan banyaknya jenis Tanaman Obat di Indonesia sehingga mempunyai kemampuan yang besar untuk mengembangkannya sebagai herbal yang memiliki kualitas yang setara dengan obat modern. Dalam pemanfaatannya sebagai produk herbal dapat dilakukan dengan pembuatan jamu yang dapat di olah sendiri dengan pengelolaan TOGA (Johnherf, 2007).

Hasil budidaya rumahan yaitu tanaman yang berkhasiat sebagai TOGA (Johnreft, 2007). Penggunaan TOGA meliputi kegiatan dalam upaya menjaga kesehatan masyarakat, termasuk pencegahan, peningkatan kesehatan, dan penyembuhan penyakit (Bebet & Mindarti, 2015). Salah satu manfaat pengelolaan TOGA yaitu meningkatkan sistem imunitas.

Kemampuan untuk melawan berbagai macam sumber penyakit yaitu fungi, protozoa, bakteri, virus, dan parasit yang bertanggung jawab melindungi tubuh sehingga fungsi tubuh tidak terganggu yang dimaksud dengan imunitas atau kekebalan tubuh manusia (M.Y.Ilyas et al., 2023). Adapun fungsi sistem fungsi imun secara umum menurut Irianto (2012) yaitu :

1. Yang membentuk kekebalan tubuh
2. Penghambat dan pemusnah segala bentuk benda asing yang masuk ke dalam tubuh
3. Yang mengetahui keberadaan sel tidak normal, infeksi, dan pathogen yang membahayakan
4. Yang menyeimbangkan komponen dan fungsi tubuh.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada peningkatan kesadaran masyarakat akan manfaat pengelolaan tanaman obat keluarga TOGA dalam meningkatkan sistem imunitas tubuh.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan oleh mahasiswa S1 Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan yang bekerjasama dengan pihak Desa Selayang dan Ibu PKK Desa Selayang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat ini meliputi sanitasi lingkungan, penanaman TOGA, edukasi kesehatan, pembuatan jamu, dan pemberian tanaman.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, digunakan dengan metode pendekatan PRA. Masyarakat dilibatkan di dalam metode ini (Zakaria, 2018). Melalui pendekatan ini diharapkan masyarakat desa dapat memahami informasi mengenai keadaan lingkungannya untuk memutuskan rencana yang akan dilakukan. Untuk memahami keadaan desa dengan metode PRA yang melibatkan kehadiran masyarakat (Mustanir et al., 2019). Metode PRA mempunyai khas dan menggunakan prinsip peran serta. Yang dimana masyarakat dilibatkan dalam proses edukasi Tanaman Obat Keluarga. Adapun manfaat dari metode ini yaitu sesuai kebutuhan warga terhadap edukasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) lebih besar. Informasi yang diberikan di dalam pengabdian ini



yang diperoleh warga yang mengikuti kegiatan ini, di kemudian hari warga dapat meneruskan dan melakukan edukasi ini. Dengan demikian tujuannya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya manfaat pengelolaan TOGA untuk meningkatkan sistem imunitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan ini dilakukan di Desa Selayang, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat. Target kegiatan ini adalah ibu PKK dan warga setempat. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya manfaat pengelolaan TOGA untuk meningkatkan sistem imunitas, salah satu caranya mengolah TOGA sebagai jamu yaitu tujuan dari edukasi ini. Adapun 3 tahap yang mencakup yaitu :

a). Tahap I (Survei Awal)

Awal kegiatan ini yaitu survei awal penentuan lokasi untuk melakukan pengabdian masyarakat. Dengan cara mewawancarai perangkat desa, mahasiswa memilih pengabdian dilaksanakan di Gedung Serbaguna Desa Selayang.



b). Tahap II (Edukasi Tanaman Obat Keluarga)

Tahap selanjutnya mahasiswa memaparkan materi tentang pengelolaan TOGA untuk meningkatkan sistem imunitas dan juga mempraktekkan proses pembuatan jamu.



c). Tahap III (Pendampingan)

Kegiatan ini dilanjutkan untuk melihat pengaruh dari edukasi TOGA dan memotivasi warga mengaplikasikan informasi yang telah didapatkan agar memberikan dampak positif



untuk warga setempat. Kemudian dilakukan pemberian TOGA yang kepada ibu PKK dan warga setempat. Lalu dilakukan penanaman TOGA di Desa Selayang.



KESIMPULAN

Yang mencakup di dalam kegiatan ini yaitu sanitasi lingkungan, penanaman TOGA, edukasi kesehatan, pembuatan jamu, dan pemberian tanaman. Seluruh kegiatan diselesaikan dengan baik dengan bantuan Kepala Desa, Perangkat Desa, Ibu PKK, dan warga setempat. Penanaman TOGA dan pembuatan Jamu telah menumbuhkan semangat ibu PKK dan warga setempat untuk melestarikan beberapa tanaman obat seperti Kunyit, Jahe, Daun Bidara, Sirih, dan Lengkuas. Untuk melestarikan TOGA warga antusias sesudah hadir pada kegiatan edukasi yang dipaparkan mahasiswa. Dan dalam kegiatan ini juga warga dapat kesempatan belajar membuat jamu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bebet, N., & Mindarti, S. (2015). Buku Sakut Tanaman Obat Keluarga (TOGA).
- Ilyas Y, M., Sahidin, I., Jabbar, A., Yodha, A. W., Diantini, A., Pradipta, I., S. ... & Julaeha, E. (2023). Effect of Immunomodulating Extract and Some Isolates from *Etlingera rubroloba* AD Poulsen Fruits on Diabetic Patients with Tuberculosis. *Molecules*, 28(5), 2401.
- Irianto, K. (2012). *Anatomi dan fisiologi*. Bandung: Alfabeta.
- Jhonthref. 2007. *Tanaman Obat Asli Milik Masyarakat Bangsa dan Negara*. 26 Desember 2014
- Mustanir, Ahmad, and Rusdi. Muhammad. 2019. "Participatory Rural Appraisal (PRA) Sebagai Sarana Dakwah Muhammadiyah Pada Perencanaan Pembangunan Di Kabupaten Sidenreng Rappang." In *Konferensi Nasional Ke-8 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA)*, Medan: Penerbit Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 378-83. <http://asosiasipascaptm.or.id/index.php/publikasi/prosiding-konferensi-nasional-appptma-ke-8>.
- Zakaria, Z, Sophian, R.I & Khoirullah, N. (2018). Modifikasi Konsep Participatory Rural Appraisal Untuk Pembekalan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa di Jawa Barat. Indonesia. Diakses melalui http://jurnal.unpad.ac.id/dharma_karya/article/view/14592